

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas, yang memiliki arti sebagai sebuah cara untuk mendapatkan data dengan memiliki tujuan dan memiliki manfaat tertentu. Dimana cara ilmiah tersebut merupakan sebuah kegiatan penelitian yang berdasarkan pada suatu ciri keilmuan. Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi di kelas V-A dengan menggunakan media wayang kartun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 35 Gresik yang terletak di jalan Ir. Ibrahim Zahier II/46A Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

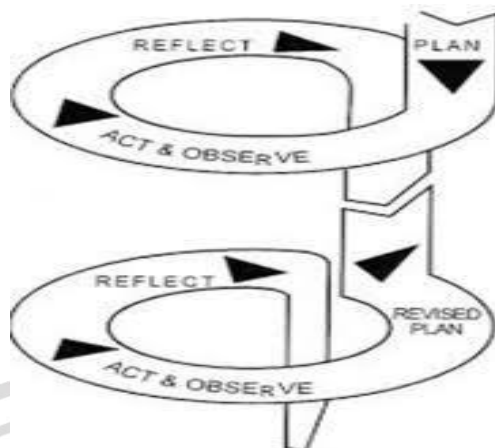
Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada tahun akademik 2019-2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V-A UPT SDN 35 Gresik pada semester genap tahun pelajaran 2019-2020. Dengan rincian, 20 perempuan dan 18 laki-laki. Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi peserta didik dengan mencapai KKM ≥ 75 .

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggambarkan proses pembelajaran teks narasi dengan cara memanfaatkan media wayang kartun sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi dengan media wayang kartun dalam proses belajar mengajar. Berikut ini alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan 3.1 di bawah ini:



Gambar 3 1 (Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart 1998)

Pada gambar diatas , dalam bentuk bagan di bawah ini terlihat bahwa di dalam bagan tersebut memiliki dua komponen atau dua siklus. Secara rinci adapun penjelasan prosedur pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut (Arikunto, 2015: 43-45) perencanaan dapat diartikan sebagai sebuah langkah pertama dalam menyiapkan sebuah perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan merupakan langkah yang sangat penting untuk dijadikan acuan dalam proses mengajar. Adapun kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyusun sebuah perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, materi ajar, kisi-kisi soal, lembar kerja peserta didik, lembar penelitian peserta didik.

2. Pelaksanaan

Menurut Kunandar, (2008: 72) pelaksanaan tindakan di kelas dilakukan secara sadar dan terkendali. Pelaksanaan tindakan merupakan tahap penerapan rancangan yang telah disusun dengan memanfaatkan sebuah media pembelajaran yang kreatif untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks narasi dengan media wayang kartun pada peserta didik kelas V A UPT SDN 35 Gresik.

3. Observasi

Observasi menurut Arikunto, (2015: 26) merupakan proses mengamati jalannya pelaksanaan tindakan. Sedangkan menurut Kusumah (2011: 66) observasi merupakan suatu kegiatan mengambil data di dalam sebuah penelitian dimana

pengamat atau peneliti melihat situasi penelitian agar dapat mencapai tujuan pengamatan yang diperlukan adanya berupa pedoman penelitian untuk mendukung pada tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi.

4. Refleksi

Refleksi menurut Arikunto, (2015: 26) adalah sebuah tahapan untuk menganalisis data yang didapat saat peneliti melakukan sebuah pengamatan. Dalam tahap ini biasanya melibatkan orang lain (Kolaborator) pada saat observasi jika hasil yang didapat pada siklus I belum mendapatkan indikator keberhasilan yang telah disusun sehingga jalan pemecahan masalahnya yaitu dengan merencanakan tindakan selanjutnya.

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan melalui empat tahap.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus dalam penelitian ini yaitu tahapan yang terbagi dalam empat tahap. Tahap pertama adalah tahap perencanaan, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, tahapan yang ketiga observasi tahap keempat merupakan tahap akhir yaitu refleksi. Dan berikut ini akan dijelaskan secara rinci tentang prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap awal (tahap perencanaan tindakan kelas)

Tahap awal adalah tahap persiapan atau yang dapat disebut dengan tahap perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan langkah berikut :

- a. Melaksanakan komunikasi dengan semua pihak sekolah baik dengan kepala sekolah, guru sekolah maupun staff dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Bapak Ibu Guru yang ada di sekolah. Dan dari hasil diskusi dengan bapak ibu guru maka akan dapat memperoleh beberapa permasalahan pembelajaran yang disarankan Bapak Ibu Guru. Kemudian dari permasalahan yang telah disarankan oleh Bapak Ibu Guru maka peneliti mengambil satu permasalahan yang menjadi pilihan dari peneliti.
- b. Setelah memperoleh kesepakatan tentang penelitian, kemudian peneliti dapat

merencanakan tindakan dengan menganalisis kurikulum dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan wayang kartun sebagai media pembelajaran.

- c. Kemudian peneliti menentukan sebuah penelitian yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran.
- d. Menyusun jadwal kegiatan penelitian dengan bantuan guru kelas
- e. Menyusun perangkat pembelajaran atau administrasi kelas, meliputi :
 1. Silabus
 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 3. Materi Ajar
 4. Kisi-Kisi Soal dan Kunci Jawaban
 5. Menentukan media yang akan digunakan sebelum memulai tindakan kelas.
 6. Membuat alat evaluasi untuk melihat meningkatnya keterampilan menyimak teks narasi dengan media wayang kartun.
 7. Menyusun instrumen tes keterampilan menyimak teks narasi. Instrument tes yaitu soal tes uraian beserta penilaiannya.

2. Tahap pelaksanaan tindakan kelas

Tahap ini merupakan suatu penerapan rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif di kelas V UPT SDN 35 Gresik Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini, guru mengkondisikan peserta didik secara kondusif agar siap mengikuti pembelajaran dan guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik apakah peserta didik ada yang pernah mendengarkan sebuah teks narasi. Selanjutnya guru menjelaskan topic teks narasi yang akan dipelajari dan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang diharapkan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. Disaat kegiatan inti berlangsung, siswa diajak untuk mengamati objek yang telah disiapkan. Selama

kegiatan ini berlangsung, guru mengajak siswa untuk dapat menyimak teks narasi yang akan dibacakan dengan memanfaatkan sebuah media yaitu media wayang kartun. Setelah menyimak peserta didik pun diberikan sedikit pertanyaan oleh guru mengenai teks narasi yang telah dibacakan. Kemudian guru memberikan soal evaluasi pada setiap peserta didik, selanjutnya peserta didik diajak untuk menjawab soal yang berisikan tentang teks narasi yang telah dijelaskan. Kegiatan selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengumpulkan jawaban dan membahasnya secara bersama-sama

c. Kegiatan Penutup

Saat kegiatan ini berlangsung, siswa diajak untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Kemudian peserta didik dapat melakukan Tanya jawab mengenai materi menyimak teks narasi dan peserta didik juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya peserta didik diajak oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran dan berdoa.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini, kegiatan observasi memiliki guna untuk mengumpulkan beberapa data selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data yang telah diperoleh dari tahap observasi dapat digunakan untuk mendukung pada tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan pada tahap ini setelah mengamati, mengkaji, dan menganalisis secara menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang di dasarkan pada data yang telah terkumpul melalui data observasi. Peneliti mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada siklus yang pertama, mengidentifikasi dan mencatat permasalahan yang terjadi pada siklus pertama, serta merencanakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama yang dilakukan saat penelitian yang memiliki tujuan dari penelitian adalah sebuah proses untuk mendapatkan sebuah data yang memiliki fungsi untuk mendapatkan hasil yang ditentukan merupakan pengertian dari teknik pengumpulan data

(Sugiyono, 2007: 224). Pengumpulan data dilakukan pada tiap siklus dan cara pengumpulan data yang digunakan adalah Tes. Tes adalah sebuah susunan pertanyaan yang memiliki fungsi untuk mengetahui berapa besar keterampilan, kemampuan maupun bakat yang dimiliki oleh setiap orang maupun kelompok (Arikunto, 2010: 137). Tes ini dilakukan di kegiatan akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengumpulkan data keterampilan menyimak teks narasi dengan media wayang kartun. Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara pengukuran (Purwanto, 2007: 99).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dapat digunakan di penelitian ini adalah lembar tes keterampilan menyimak teks narasi. Bentuk instrument tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes keterampilan menyimak teks narasi. Bentuk instrument tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes keterampilan menyimak teks narasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes tertulis berbentuk teks uraian. Pemakaian tes uraian dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi pelajaran Bahasa Indonesia terutama isi dari teks narasi pada pembelajaran menyimak teks narasi. Soal tes menyimak teks narasi disesuaikan dengan indikator yang dapat dicapai dalam pembelajaran keterampilan menyimak teks narasi yaitu 1) menentukan tokoh, tema, setting, alur dalam teks narasi yang telah dibacakan, 2) menjelaskan kesimpulan dari teks narasi yang telah dibacakan. Penilaian pembelajaran keterampilan menyimak teks narasi ini disesuaikan dengan unsur-unsur yang dinilai dalam menyimak teks narasi ada lima unsur yaitu: tema, alur (plot), penokohan, latar suasana dan sudut pandang cerita. Adapun penjelasan masing-masing aspek penilaian untuk tes keterampilan menyimak teks narasi tiap skornya (Terlampir).

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis penelitian ini adalah :

1. Analisis tes hasil menyimak teks narasi
 - a. Nilai Hasil Belajar

Untuk mendapatkan nilai menyimak teks narasi peserta didik yang dinilai adalah setiap individunya. Ketentuan individual dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Menurut Indarti, 2008: 103)

b. Presentase belajar secara klasikal

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar, nilai yang didapatkan oleh peserta didik yang tuntas belajar kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik untuk mendapatkan hasil ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Total peserta didik}} \times 100 \%$$

(Menurut Aqib, 2011: 40)

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan hasil menyimak teks narasi mencapai 80% dari seluruh jumlah peserta didik dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 75. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-A UPT SDN 35 Gresik, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan sebanyak 1 siklus, 2 pertemuan tatap muka untuk menentukan bagaimana Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Narasi Dengan Media Wayang Kartun Pada Peserta Didik Kelas V A UPT SDN 35 Gresik.